

## Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda

Mardiah Astuti<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>, Ibrahim<sup>3</sup>, Juliansyah<sup>4</sup>, Reni Febriani<sup>5</sup>, Nining Oktarina<sup>6</sup>  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia<sup>123456</sup>

Korespondensi penulis, e-mail: [mardiahastuti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id)

**Abstract:** This article discusses the importance of Islamic education in building the character of the younger generation. Nowadays, many young people are entangled in things that are not in accordance with good character. The goal is to teach universal values that can be embraced by all levels of society. Thus, Islamic education not only plays an important role in shaping the character of the younger generation, but also contributes to the development of society and the nation. This research uses Qualitative Method, to obtain data through literature study, about the process of character building for the younger generation. Islamic education can help the younger generation to understand moral and spiritual values that are very important for human life. In addition, Islamic education can also help the younger generation to overcome social problems and avoid negative behavior. Islamic education provides the moral, ethical and spiritual foundation needed to face the challenges of the modern world and build a generation of young people of good character who care for others and make a positive contribution to society.

**Keywords:** Islamic Education, Character of the Young Generation

**Abstrak:** Artikel ini membahas tentang pentingnya pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda. saat ini banyak generasi muda yang terjerat hal-hal yang tidak sesuai dengan karakter yang baik. Tujuannya untuk mengajarkan nilai-nilai nilai universal yang dapat dianut oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan bangsa. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, untuk memperoleh data melalui studi pustaka, tentang proses pembentukan karakter bagi generasi muda. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selain itu, pendidikan Islam juga dapat membantu generasi muda untuk mengatasi masalah sosial dan menghindari perilaku negatif. Pendidikan Islam memberikan landasan moral, etika dan spiritual yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern dan membangun generasi muda yang berkarakter baik yang peduli terhadap sesama dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Karakter Generasi Muda

## PENDAHULUAN

Karakter generasi muda pada saat ini sangat mengkhawatirkan karena banyak ditemukan para generasi muda yang terjerat narkoba, Bahaya narkoba bagi pecandu dan kalangan muda, para pelajar sangat banyak dan jika tidak segera dihentikan kebiasaan mengkonsumsi narkoba maka hal ini akan memperburuk derajat kesehatan penggunanya itu sendiri secara pelan pelan tapi pasti serta akan merusak masa depan kehidupan mereka.

Banyaknya/tingginya pergaulan bebas dikalangan remaja, Pergaulan bebas di kalangan generasi muda merupakan sebuah fenomena yang sangat mengkhawatirkan. Pergaulan bebas bisa diartikan sebagai perilaku yang tidak terkendali dalam bergaul dan berinteraksi dengan lawan jenis, tanpa memperhatikan norma-norma sosial dan moral yang berlaku.

Rendahnya kualitas pendidikan Islam Masih banyaknya sekolah-sekolah yang belum mampu memberikan pendidikan Islam yang berkualitas, baik dari segi kurikulum, sarana dan prasarana, maupun tenaga pengajar. Hal ini menjadi kendala dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia berdasar pada pendidikan islam.

Secara umum sejauh ini kajian-kajian yang membahas tentang pendidikan islam dalam membentuk karakter generasi muda adalah tentang Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak, membahas tentang peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter anak. Dalam kajian ini, disebutkan bahwa pendidikan Islam memiliki konsep pembentukan karakter yang utuh dan komprehensif, yang mencakup aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual.

Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Islam membahas tentang bagaimana pendidikan Islam dapat membentuk karakter generasi muda yang berkualitas melalui pendekatan pembentukan karakter. Dalam kajian ini, disebutkan bahwa pendidikan Islam memiliki konsep pembentukan karakter yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits, serta memberikan perhatian pada pengembangan aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, serta memberikan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia, kemudian untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan pergaulan bebas dan nilai-nilai negatif yang dapat mempengaruhi karakter generasi muda.

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda, faktor-faktor lain seperti lingkungan sosial, pengaruh media, dan kebijakan pemerintah juga mempengaruhi pembentukan karakter generasi muda. Namun, artikel ini mengakui bahwa pendidikan Islam merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Oleh karena itu, artikel ini memberikan informasi dan pemahaman tentang konsep pembentukan karakter dalam pendidikan Islam, serta solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Dalam hal ini, artikel ini memberikan harapan bahwa dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, masyarakat dapat mengimplementasikan pendidikan

Islam dengan lebih efektif dan berkontribusi dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia.

## **KAJIAN LITERATUR**

Pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda adalah karena pendidikan Islam membantu membentuk kepribadian yang kuat, moral yang baik, dan sikap yang benar pada generasi muda. Pendidikan Islam juga membantu meningkatkan kemampuan akademik dan sosial pada generasi muda.

Melalui pendidikan Islam, generasi muda dapat memperoleh nilai-nilai moral yang baik, keterampilan akademik, dan keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk sukses dalam kehidupan. Selain itu, pendidikan Islam juga membantu membentuk sikap yang positif pada generasi muda, seperti rasa empati, kejujuran, dan kerja keras.

Penting bagi orang tua dan guru untuk memberikan pendidikan Islam secara konsisten dan berkesinambungan agar generasi muda dapat menjadi generasi yang memiliki kepribadian yang kuat, moral yang baik, sikap yang benar, serta mampu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Pendidikan Islam memiliki dampak yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Seperti Membentuk kepribadian yang kuat, Pendidikan Islam membantu membangun kepribadian yang kuat pada generasi muda. Dengan mempelajari ajaran-ajaran Islam seperti sabar, tawakal, dan rasa syukur, generasi muda dapat menjadi individu yang kuat dan tahan banting dalam menghadapi tantangan hidup.

Memperkuat nilai-nilai moral, Pendidikan Islam membantu memperkuat nilai-nilai moral pada generasi muda. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, rasa empati, dan sikap baik terhadap sesama merupakan nilai-nilai yang ditekankan dalam ajaran Islam. Secara keseluruhan, pendidikan Islam memiliki dampak yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Melalui pendidikan Islam, generasi muda dapat menjadi generasi yang memiliki kepribadian yang kuat, moral yang baik, sikap yang positif, serta mampu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Fungsi pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam, membentuk kepribadian yang kuat dan tahan banting dalam menghadapi tantangan hidup, meningkatkan moralitas dan sikap positif pada generasi muda, menumbuhkan keterampilan akademik dan sosial, menanamkan nilai-nilai keagamaan pada generasi muda.

Tujuan pendidikan Islam menumbuhkan pemahaman yang benar dan utuh mengenai ajaran Islam. Membentuk manusia yang berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab. Menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur berdasarkan ajaran Islam. Membentuk generasi muda yang mampu mengembangkan potensi diri dan kontributif bagi masyarakat. Menyebarkan pesan-pesan damai, toleransi, dan perdamaian dalam masyarakat.

Dalam menjalankan fungsi dan mencapai tujuan tersebut, pendidikan Islam juga memperhatikan keberagaman dalam masyarakat. Tujuannya adalah untuk mengajarkan nilai-nilai universal yang dapat diadopsi oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Sehingga, pendidikan Islam tidak hanya berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan bangsa secara luas.

## METODE

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah (Saifuddin Anwar, 2001: 1).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya (Sutrisno Hadi, 2022: 9).

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksudkan adalah penelitian yang sistematis, digunakan untuk mengkaji, juga meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis dalam proses penelitiannya.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang (Sumanto, 2014: 179).

Selain itu penulis juga menggunakan metode komperatif, yaitu peneliti berusaha untuk menentukan penyebab (Sumanto, 2014: 179) juga alasan adanya perbedaan dan membandingkan antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Islam sebagai proses belajar mengenai ajaran agama Islam dan praktiknya secara menyeluruh. Pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, karena agama Islam menekankan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual ini dan mengembangkan karakter yang baik.

Salah satu nilai moral yang sangat penting dalam Islam adalah akhlak atau moralitas. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari akhlak dan bagaimana cara mengembangkan akhlak yang baik. Selain itu, pendidikan Islam juga mengajarkan tentang nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan keikhlasan, yang dapat membantu generasi muda untuk mengembangkan karakter yang kuat dan tangguh.

Selain itu, pendidikan Islam juga dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari tanggung jawab dan kewajiban. Dalam agama Islam, setiap orang memiliki tanggung jawab untuk melakukan kebaikan dan membantu sesama manusia. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari tanggung jawab ini dan mengembangkan karakter yang bertanggung jawab.

Dalam konteks pendidikan, pendidikan Islam juga membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan Islam memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk memahami nilai-nilai moral dan etika. Dalam pendidikan Islam, siswa tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pendidikan Islam dalam membantu generasi muda mengatasi masalah sosial seperti kenakalan remaja, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari kesabaran, keteguhan hati, dan ketaqwaan kepada Allah, yang dapat membantu mereka mengatasi tekanan sosial dan menghindari perilaku negatif.

Selain itu, pendidikan Islam juga membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dalam pendidikan Islam, siswa belajar tentang keberanian dan tekad untuk mencapai

tujuan hidup. Hal ini membantu siswa untuk memiliki keyakinan diri yang kuat dan berani dalam menghadapi tantangan hidup.

Namun, ada beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan Islam dalam sistem pendidikan. Salah satunya adalah kurangnya guru yang berkualitas dalam mengajarkan pendidikan Islam. Selain itu, ada juga kurangnya fasilitas pendidikan Islam yang memadai dalam beberapa wilayah.

Beberapa bentuk pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, diantaranya melalui beberapa kegiatan, yakni:

1. Kurikulum Agama: Sekolah dapat menyusun kurikulum yang mencakup pelajaran agama Islam yang komprehensif. Pelajaran ini meliputi pemahaman tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, etika, akhlak, serta kisah-kisah inspiratif dalam Islam. Materi pembelajaran tersebut dapat disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan siswa.
2. Pembelajaran Al-Qur'an: Pendidikan karakter Islam dimulai dengan mempelajari Al-Qur'an. Anak-anak dan remaja dapat diajarkan untuk membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka juga dapat mempelajari nilai-nilai etika, moralitas, dan sikap yang diajarkan dalam Al-Qur'an.
3. Pengajaran Hadis: Hadis adalah ajaran dan tindakan Rasulullah Muhammad SAW. Melalui pengajaran hadis, generasi muda dapat mempelajari nilai-nilai moral, etika, dan sikap yang diwariskan oleh Rasulullah sebagai contoh teladan.
4. Shalat dan Ibadah: Ibadah, seperti shalat, puasa, dan zakat, merupakan bagian integral dari agama Islam. Pendidikan karakter Islam mencakup pengajaran tentang pentingnya melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh dan memahami maknanya. Ibadah juga membantu dalam mengembangkan disiplin, ketaatan, dan kesadaran diri.

Dalam proses pelaksanaannya ada faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, yakni:

1. Lingkungan Sekolah: Sekolah juga memiliki peran penting dalam pendidikan karakter generasi muda. Kultur sekolah, kurikulum yang diterapkan, kegiatan ekstrakurikuler, dan nilai-nilai yang dipromosikan oleh sekolah dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Guru, staf sekolah, dan rekan sebaya juga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap, nilai-nilai, dan perilaku siswa.
2. Lingkungan Sosial: Interaksi sosial dengan teman sebaya, lingkungan sekitar, dan masyarakat secara umum juga dapat mempengaruhi pendidikan karakter generasi muda.

Nilai-nilai yang diterima dan dipraktikkan dalam lingkungan sosial mereka dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mereka.

3. Media dan Teknologi: Media massa dan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter generasi muda. Konten yang dikonsumsi melalui media dan penggunaan teknologi dapat mempengaruhi pandangan hidup, nilai-nilai, dan perilaku mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memantau dan mengarahkan penggunaan media dan teknologi agar sejalan dengan nilai-nilai yang diinginkan.

Dalam menghadapi masalah yang ada, tentu harus dicari jalan keluar mengatasi permasalahan yang ada dalam membentuk karakter generasi muda melalui pendidikan Islam, yakni:

1. Peran Aktif Orang Tua: Orang tua memiliki peran utama dalam pendidikan karakter Islam generasi muda. Mereka perlu terlibat secara aktif dalam mendidik anak-anak mereka tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, dan etika Islam. Orang tua juga harus menjadi contoh yang baik dengan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penguatan Kurikulum Agama: Sekolah perlu memperkuat kurikulum agama Islam dengan memastikan bahwa materi pembelajaran mencakup pemahaman yang komprehensif tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, etika, dan akhlak dalam Islam. Kurikulum juga harus disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan siswa agar relevan dan menarik bagi mereka.
3. Pengembangan Guru: Guru yang mengajar pelajaran agama Islam harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan kemampuan untuk mentransfer nilai-nilai Islam dengan efektif kepada siswa. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru dalam bidang pendidikan karakter Islam perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pembinaan yang berkualitas.
4. Lingkungan Sekolah yang Islami: Sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter Islam, seperti dengan menampilkan kaligrafi, ayat-ayat Al-Qur'an, dan gambar-gambar Islami di ruang kelas dan area umum. Selain itu, kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan peringatan hari besar Islam dapat diadakan secara teratur.
5. Pemanfaatan Teknologi: Memanfaatkan teknologi dalam pendidikan karakter Islam juga penting. Sekolah dapat menggunakan platform digital, aplikasi, dan konten multimedia

yang sesuai dengan ajaran agama untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memfasilitasi diskusi interaktif tentang nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi muda, bahwa pendidikan Islam memberikan landasan moral yang kuat bagi anak-anak generasi penerus bangsa. Melalui pengajaran nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan kerja keras, anak-anak belajar untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki sikap yang baik terhadap sesama. Hal ini diperkuat oleh Muhammad Hamidullah, seorang pakar Islam, dalam bukunya “Sistem Pendidikan dalam Islam dan Pengantar Islam dan Prinsip-prinsipnya” mengungkapkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Melalui pendidikan Islam, generasi muda dapat mengembangkan kepribadian yang kuat, seperti kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, dan disiplin.”

Selama wawancara dengan para mahasiswa prodi ilmu pendidikan islam, mereka mengungkapkan bahwa pelajaran agama memberikan panduan yang jelas tentang perilaku yang diharapkan dari mereka. Mereka merasa bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam, seperti menghormati orang tua, tolong-menolong, dan menghindari perilaku negatif, membantu mereka dalam mengembangkan karakter yang kuat dan positif.

Yusuf al-Qaradawi, seorang ulama terkemuka, dalam bukunya “Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter” menggaris bawahi pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda. Menurutnya, pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan pemahaman tentang ajaran agama, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.

Banyak responden menekankan bahwa pendidikan Islam memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk kepribadian mereka. Mereka menyatakan bahwa melalui pelajaran agama, mereka belajar untuk mengendalikan emosi, menghormati perbedaan, dan memahami pentingnya keadilan. Ini membantu mereka untuk menjadi individu yang toleran, sabar, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Para responden juga menyoroti bahwa pendidikan Islam memberikan landasan kuat dalam menghadapi tantangan modern. Mereka mempelajari prinsip-prinsip Islam yang relevan dengan isu-isu kontemporer, seperti teknologi, media sosial, dan lingkungan. Ini membantu mereka dalam mengambil keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga identitas Islam mereka di tengah-tengah pengaruh globalisasi dan perubahan sosial.



Sebuah temuan menarik adalah bahwa para responden yang merasakan manfaat besar dari pendidikan Islam adalah mereka yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga mereka. Para orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan agama anak-anak mereka, memberikan teladan positif, dan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi pembelajaran agama, berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda.

Data hasil penelitian ini memberikan bukti kuat tentang pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan landasan moral dan nilai-nilai Islam yang diajarkan, anak-anak yang mendapatkan pendidikan Islam cenderung menjadi individu yang bertanggung jawab, berakhlak baik, dan siap menghadapi tantangan zaman modern.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Melalui pendidikan Islam, generasi muda dapat mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat, etika yang benar, dan spiritualitas yang mendalam. Pendidikan Islam mampu memberikan landasan yang kokoh dalam menghadapi tantangan dan pengaruh negatif yang ada dalam masyarakat saat ini. Pendidikan Islam juga membantu generasi muda untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang agama, etika, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Melalui pemahaman yang benar tentang agama, generasi muda dapat menjaga diri mereka sendiri dari godaan dan pengaruh negatif yang dapat merusak karakter mereka. Selain itu, pendidikan Islam juga memainkan peran penting dalam membangun kesadaran sosial dan kepedulian terhadap sesama. Generasi muda yang mendapatkan pendidikan Islam yang baik cenderung lebih memahami pentingnya sikap tolong-menolong, empati, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap kebutuhan orang lain, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Dalam menghadapi dunia yang terus berubah dan kompleks, pendidikan Islam memberikan pondasi kuat bagi generasi muda untuk mengatasi tantangan dengan kebijaksanaan dan keadilan. Pendidikan Islam juga membantu mereka memahami hak dan kewajiban mereka sebagai individu dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan, bahwa pentingnya pendidikan Islam dalam pembentukan karakter generasi muda. Pendidikan Islam memberikan landasan moral, etika, dan spiritualitas yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern dan membangun generasi muda yang berakhlak baik, peduli terhadap sesama, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

### Daftar Pustaka

- Abdul-Khaliq, S. N. (2019). "Pendidikan Moral di Sekolah Islam: Dari Pengajaran ke Praktik." *American Journal of Islamic Social Sciences*, 36(4)
- Ahmadi, F. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam dalam Perspektif Generasi Muda. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(2), 207-222.
- Alfitri, H. (2020). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Generasi Muda di Era Digital. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1-14.
- Anwar, Saifuddin. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badruddin, B. (2018). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Generasi Muda Berbasis Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pengetahuan*, 16(2), 103-115.
- Bakar, N. A., & Embong, R. (2016). "Peran Pendidikan Islam dalam Pembangunan Karakter." *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(3), 354-360.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayatullah, M. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Generasi Muda Berbasis Nilai-nilai Islam. *Al-'Adalah: Jurnal Hukum dan Perundang-undangan Islam*, 11(2), 210-225.
- Nawi, M. N. M., Idrus, A. R. M., & Aziz, A. A. (2018). "Pentingnya Pendidikan Islam dalam Membentuk Moralitas Siswa." *Journal of Al-Tamaddun*, 13.
- Nasrulloh, A. (2017). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 1-12.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Wahyuni, A., & Kurniawan, A. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Islam dalam Pembentukan Generasi Muda yang Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), 1-16.
- Yusuf, Y. Q., Aziz, A. A., & Ahmad, S. N. (2018). "Peran Pendidikan Islam dalam Pendidikan Karakter: Sebuah Tinjauan." *Journal of Islamic, Social, Economics and Development*, 3(7), 51-61.